MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PENGURANGAN BILANGAN CACAH DENGAN TEKNIK MEMINJAM MELALUI MEDIA KANTONG BILANGAN SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

JURNAL

PATMA AHMAD
F01421056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2025

LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

Judul Penelitian	:	Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo
Nama	:	Patma Ahmad
Nim	:	F01421056
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NBM :1150864	NIDN. 0916078502

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	**Yulanti S. Mooduto, S.Pd,M.Pd**
NBM :1150864	**NIDN : 0916078502**

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PENGURANGAN BILANGAN CACAH DENGAN TEKNIK MEMINJAM MELALUI MEDIA KANTONG BILANGAN SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Patma Ahmad [1], Abd. Hamid Isa [2], Yulanti S. Mooduto [3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo,Indonesia 96212
Email: patma2003ahmad@gmail.com, hamid_isa@ung.ac.id, yulantimooduto@umgo.ac.id

ABSTRAK

The purpose of this study was to improve learning outcomes of whole number subtraction material with borrowing technique through number bag media for grade III students of Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School, Gorontalo Regency. The type of research used was classroom action research with 23 grade III students as research subjects. This study used techniques, namely interviews, observations, tests, and documentation. Data analysis techniques were teacher activities, student activities, and learning outcomes of whole number subtraction material with borrowing technique. The research was conducted in two cycles, cycle I three meetings and cycle II three meetings with four stages, namely: planning stage, implementation stage, observation stage and reflection stage. The results of the study showed that in the initial observation there were 3 students with a percentage of 13% who had a passing grade and 20 students or 87% with an incomplete grade. Furthermore, in cycle I there was an increase to 14 students with a percentage of 61% with a passing grade. In cycle II, as many as 21 students had a passing grade with a percentage of 91%. The results achieved in cycle II have exceeded the established performance indicators. Thus, it can be concluded that through the number bag media, it can improve the learning outcomes of the material on reducing whole numbers with the borrowing technique of grade II students of Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School, Gorontalo Regency.

Keywords: Reducing Whole Numbers, Borrowing Techniques, Number Bag Media, and Students

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas III yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.Teknik analisis data yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I tiga kali pertemuan dan siklus II tiga kali pertemuan dengan empat tahapan yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada observasi awal terdapat 3 siswa dengan persentase 13% yang memiliki nilai tuntas dan 20 siswa atau 87% dengan nilai tidak tuntas. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 14 siswa dengan persentase 61% dengan nilai tuntas. Pada siklus II, sebanyak 21 siswa yang memiliki nilai tuntas dengan persentase 91%. Hasil yang dicapai pada siklus II telah melebihi indikator kinerja yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci : Pengurangan Bilangan Cacah, Teknik Meminjam, Media Kantong Bilangan, dan Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya (Pristiwanti, dkk 2022: 7911). Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila (Sujana, 2019). Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan dalam aspek kepribadian dan kehidupan. Mengingat pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting, maka penyelenggaraan yang dilaksanakan di jenjang tersebut harus benar-benar diperhatikan supaya kualitas pendidikan tercapai dengan baik. Mata pelajaran di sekolah dasar yang berperan pada kemampuan dasar siswa adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang di ajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi. Menurut Fahrurrozi & Hamdi (Faidah, dkk 2024: 322) menyatakan bahwa matematika memang ilmu yang bersifat abstrak, namun disajikan dalam bentuk angka atau simbol untuk memaknai sebuah ide matematis dan tentunya berdasarkan fakta serta kebenaran logika dalam membahas suatu konteks. Operasi hitung menghitung menjadi hal yang mendasar dan penting utntuk di kuasai oleh siswa secara maksimal. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak mengalami kesulitan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Namun kenyataannya pembelajaran matematika sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit. Banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang membosankan, mata pelajaran yang dianggap sulit dipelajari, sehingga hasil belajar mereka yang diinginkan tidak tercapai.

Menurut Nurhayanti (2020: 110) hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa setelah adanya proses latihan atau pengalaman belajar. Menurut Prihanto & Yunianta (Rahmani, Heryadi dan Sa'adah, 2022:2) mendefinisikan Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran matematika dikelas, hal ini dapat membuat siswa termotivasi menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi untuk belajar, mempelajari dan menguasai materi yang diberikan. Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar adalah materi tentang pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam.

Bilangan cacah adalah himpunan bilangan yang dimulai dari angka 0 (nol) dan bilangan ini selalu bertambah satu dari bilangan sebelumnya, atau bisa juga disebut himpunan bilangan bulat yang bukan negatif. Selain itu, bilangan cacah juga bisa diartikan sebagai himpunan bilangan asli ditambah dengan angka nol.

Pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam juga memiliki dua cara ketika akan menyelesaikannya yaitu dengan cara pendek dan juga cara panjang. Cara pendek dapat dilakukan dengan langsung dasar yang harus dimiliki oleh siswa SD kelas rendah. Guru sebaiknya mengaitkannya dengan konsep kehidupan sehari-hari sehingga siswa menjadi lebih mudah paham tentang materi yang diajarkan mengurangkan tiga bilangan cacah dengan teknik meminjam secara susun kebawah sehingga siswa langung memperoleh hasil dari operasi tersebut, tetapi jika bilangan pertama lebih kecil dari pada yang dikurangkan maka siswa harus mengguanakan teknik meminjam dimana angka depan yang berposisi sebagai puluhan diambil satu angka dan ditambahkan pada angka sebelumnya lalu dikurangkan dengan bilangan yang lebih besar begitu juga seterusnya sehingga diperoleh hasil dari pengurangan tersebut. Cara panjang sama dengan operasi pengurangan. Dalam materi ini masih terdapat banyak siswa yang merasa sulit dalam menentukan hasil pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa pada tahun pelajaran 2024/2025, diketahui dari 23 siswa terdapat 20 siswa atau 87% siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo mempunyai kesulitan belajar matematika materi bilangan cacah terutama dalam mengerjakan operasi pengurangan bilangan cacah dengan angka-angka yang lebih besar. Salah satu teknik yang berguna adalah dengan "meminjam" pengurangan. Sedangkan hanya 3 siswa yang sudah memperoleh nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk Standar Ketuntasan Minimal untuk materi tersebut adalah ≥ 75.

Menurut Wahab, abdul,et al (2021:3) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang fleksibel dalam proses belajar - mengajar. Media pembelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai penyaji informasi, tetapi juga dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam adalah kantong bilangan. Manfaat utama dari penggunaan media kantong bilangan dalam pemahaman konsep matematika siswa di kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo adalah kemampuannya untuk memvisualisasikan pemahaman konsep matematika dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa melalui bantuan media pembelajaran berupa kantong bilangan.

Kantong bilangan merupakan sebuah media pembelajaran sederhana yang dibuat untuk memudahkan siswa dalam memahami pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam dalam pembelajaran matematika. Media ini teridiri dari beberapa kantong yang disusun berdasarkan nilai tempat suatu bilangan tersebut. Menurut Sabila dkk (Mariyani, Kresnadi & Tampubolon 2024:3) Media kantong bilangan ini digunakan untuk membantu siswa dalam menghitung operasi pengurangan bilangan cacah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik. Kantong bilangan merupakan media konkret berupa kantong-kantong di isi dengan lidi atau sedotan, dimana untuk satuan tidak diikat, untuk 1 puluhan terdiri dari 10 lidi/ sedotan yang diikat, dan untuk 1 ratusan berupa sepuluh ikat puluhan diikat menjadi satu menggunakan karet gelang. Kantong-kantong ini disusun/ditempelkan pada sebuah bidang datar berdasarkan nilai tempat dan digunakan untuk mencari hasil penjumlahan dan hasil pengurangan melalui peragaan.

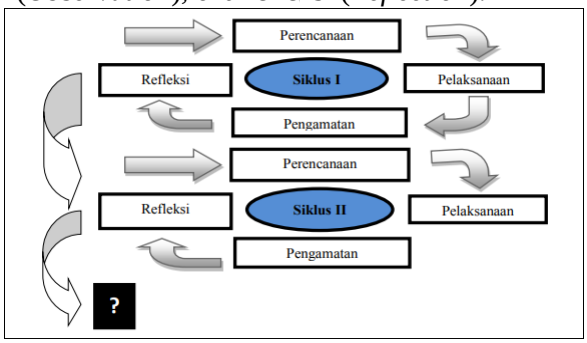
Berdasarkan pemecahan masalah-masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut Suyanto dan Sukarnyana penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Pahleviannur, dkk 2022 : 2).

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian menurut Kemmis dan MCT Taggart terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan (*plan*), pelaksanaan, tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dna refleksi (*Reflection*).



Gambar 1. Tahap pelaksanaan PTK (Kaharuddin, 2019:13-15)

Subjek penelitian ini dilakukan terhadap siswa yang ada di SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Jumlah siswa dikelas III ada 23 orang yang terdiri dari 13 Laki-laki dan 10 perempuan. Dari 23 siswa yang ada ini mereka memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami pelajaran.

Variabel input dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil belajar siswa melalui media kantong bilangan.

Variabel output pada penelitian ini yaitu berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus untuk meningkatkan hasil belajar yaitu aspek pengetahuan (Kognitif C1-C6). Penerapan media pembelajaran menghasilkan pembelajaran efektif sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran. Pada tahapan ini peneliti menggunakan media pembelajaran kantong bilangan sebagai media. Setelah mengikuti pembelajaran materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan hasil belajar siswa meningkat. Variabel output meliputi kemampuan siswa, hasil belajar, rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Adapun indikatornya meliputi Elemen

Bilangan: Pada akhir fase B Siswa dapat melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1000. Mereka mampu melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam, mereka mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi mengenai masalah atau kendala-kendala dalam proses belajar mengajar yang dapat memengaruhi hasil belajar. Pada dasarnya teknik ini digunakan untuk melihat atau mengamati suatu perubahan, fenomena social yang tumbuh dan berkembang, serta kemudian dapat dilaksanakan penelitian atas perubahan tersebut. Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Observasi ini ditunjukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam kelas. Lembar pengamatan ini yang digunakan dalam penelitian lembar pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa.

Wawancara penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi awal dari guru mengenai kegiatan belajar mengajar, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan media apa saja yang digunakan. Wawancara dilakukan kepada salah satu guru mitra kelas III SD Muhammadiyah1 Limboto.

Tes adalah latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegasi, kemampuan bakat yang dimiliki oleh siswa baik itu individu ataupun kelompok. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes yang dilakukan yaitu Terdapat 5 soal tes dengan jenis soal essay pada siklus 1 dan 5 tes pada siklus 2 dengan jenis soal essay. Dengan berfokus pada peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif C1-C6.

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti fisik yang mendukung hasil penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa dan gambaran tindakan setiap siklus.

Pada prosedur penilaian ini ada beberapa tahapan pelaksanaan tindakan yang harus dilalui oleh seorang peneliti, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan beberapa tahapan penelitian :

Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti bersama guru mitra perlu mengadakan perencanaan, sehingga semua komponen yang direncanakan dapat dikelola dengan baik. Langkah-langkah kegiatan yang perlu direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas III SD Muhamaadiyah 1 Limboto agar dapat memberikan dalam pelaksnaan penelitian tindakan kelas.
b. Penyusunan modul pembelajaran yang akan digunakan pada pemberian Tindakan
c. Mempersiapkan media pembelajaran terkait mata pelajaran matematika materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
d. Penyusunan lembar instrumen hasil belajar siswa dan penerapan media kantong bilangan
e. Penyusunan lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa.

2. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan dalam penelitian ini dalam bentuk siklus I berikut ini:

a. Melaksanakan pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran sesuai tindakan pilihan
b. Bersama guru wali kelas III membantu dan mengamati pelaksanaan kegiatan belajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan
c. Melaksanakan evaluasi untuk memperoleh hasil ketercapaian pelaksanaan tindakan. Evaluasi yang diberikan berupa pertanyaan mengenai materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
d. Mengadakan refleksi atas pelaksanaan pada siklus I sebagai bahan acuan pada pelaksanaan tindakan siklus II

3. Pengamatan

Pengamatan dan evaluasi ini menggunakan instrument penelitian lembar observasi untuk melihat langsung aktivitas belajar siswa serta dalam proses pembelajaran dalam kelas pada siklus I. Kegiatan pengamatan peneliti ini dilakukan oleh guru mitra dan peneliti.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk memperoleh hasil yang sesuai, peneliti melaksanakan kegiatan refleksi pada setiap akhir pembelajaran. Tahap refleksi dimaksud untuk mengevaluasi kegiatan belajar yang telah dilakukan sehingga dapat diketahui hal-hal apa yang akan menjadi kekurangan guna menyempurnakan pelaksnaan tindakan pada pembelajaran berikut sehingga indikator kinerja bisa tercapai. Setelah melaksanakan siklus I belum mencapai indikator

yang diharapkan maka akan dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu, hasil observasi digunakan sebagai bahan untuk refleksi, dan hasil tersebut menjadi acuan perbaikan pada siklus II. Jika proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan maka perbaikan akan dilakukan pada kelemahan-kelemahan siklus I di siklus II.

Dalam penelitian ini teknik analisis data digunakan untuk membandingkan nilai tiap siklus dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 75. Sehingga siswa dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai ≥ 75. Begitu pula dengan sebaliknya, siswa dikatakan tidak tuntas apabila siswa memperoleh nilai kurang dari KKM yang telah ditetapkan yaitu ≥ 75.

a. Menghitung hasil pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan guru pada kategori baik dan sangat baik dihitung dengan rumus:

$$Pengamatan\ Guru = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimum}\ x\ 100\%$$

Kriteria digunakan pada pengamatan aktivitas guru yaitu 4 kategori sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 kurang. Sehingga jumlah keseluruhan skor perolehan adalah 100%. Hasil pengelolaan data selanjutnya akan dikonversikan kedalam kategori kualitatif sebagai berikut:

Tabel 1. Konversi Pengelolaan Data Aktivitas Guru.

Rentang Persentase	Kategori
87-100	Sangat Baik
75-86	Baik
65-74	Cukup
<64	Kurang

b. Data Hasil Pengamatan Siswa

Data hasil pengamatan siswa pada kategori baik dan sangat baik dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan persentase.

$$Presentase\ aspek = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimum}\ \text{x}\ 100\%$$

Kriteria digunakan pada pengamatan aktivitas siswa yaitu 4 kategori sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 kurang. Sehingga jumlah keseluruhan skor perolehan adalah 100%. Hasil pengelolaan data selanjutnya akan dikonversikan kedalam kategori kualitatif sebagai berikut:

Tabel 2. Konversi Pengelolaan Data Aktivitas Siswa

Rentang Persentase	Kategori
87-100	Sangat Baik
75-86	Baik
65-74	Cukup
<64	Kurang

c. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang di peroleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil belajar siswa diperoleh sesuai KKM ≥ 75 menggunakan analisis persentase yaitu dengan rumus:

$$Ketuntasan\ perorangan = \frac{Jumlah\ skor\ perolehan}{Jumlah\ skor\ maksimum}\ x\ 100\%$$

Secara klasikal dikatakan tuntas apabila mencapai ≥ 80% dengan rumus :

$$Ketuntasan\ hasil\ belajar = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ Keseluruhan\ siswa}\ x\ 100\%$$

Yony, dkk (2010)

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan objek penelitian siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Pada penelitian ini lebih berfokus pada media kantong bilangan untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Adapun fasilitas yang ada di sekolah ini seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, Perpustakaan, UKS, Wc siswa, wc guru, dan kantin. Sekolah memiliki 6 kelas.

Peneliti melaksanakan pemberian tindakan kelas pada bulan Februari 2025. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, hal ini dikarenakan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan maka akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Dengan subjek penelitian kelas III dengan jumlah keseluruhan siswa yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 13 orang dan perempuan sejumlah 10 orang. Peneliti fokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan.

3.1.1 Hasil Observasi Awal

Observasi awal dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, pada mata pelajaran matematika di

kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo, masih tergolong rendah.

Adapun hasil belajar siswa pada observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa

Nilai Capaian Observasi Awal	Tidak Tuntas (TT)	Tuntas (T)
Jumlah Siswa	20	3
Persentase	87%	13%

Dari hasil observasi awal dapat dilihat bahwa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, yaitu dari jumlah keseluruhan siswa 23 orang, hanya 3 siswa atau 13% yang memperoleh nilai ≥ 75 atau dikatakan hasil belajarnya sudah mencapai KKM dan 20 siswa atau 87% yang memperoleh nilai ≤ 75 atau dikatakan hasil belajarnya belum mencapai KKM. Sehingga hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada saat mereka kelas III. Dalam hal ini yakni meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Siklus I

3.1.2 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I, II dan III

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi untuk merancang pelaksanaan tindakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan siklus I Pertemuan I dilaksanakan pada hari senin 17 Februari 2025, Pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa 18 Februari 2025, dan Pertemuan III dilaksanakan pada hari rabu 19 Februari 2025, dengan alokasi waktu yakni 2 jam (2x35 menit). Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 23 siswa. Berikut tahap pelaksanaan siklus I Pertemuan I, II dan III :

Pembelajaran dimulai dengan membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengecek kehadiran, melakukan ice breaking dengan tepuk semangat, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

Pada kegiatan inti dimulai dengan siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan dalam PPT, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah, selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang dan bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan, dan siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah tersebut, kemudian guru membagi siswa dalam 3 kelompok, guru memberikan LKS setiap kelompok dan guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan, selanjutnya siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, dan satuan pada tempat satuan, kemudian siswa menyebutkan bilangan yang ditujukan oleh jumlah sedotan disetiap saku, selanjutnya siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang, siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang, siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil, dan siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban.

Selanjutnya guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran, siswa mengerjakan soal evaluasi, guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran, selanjutnya guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III diperoleh data dari 24 aspek kegiatan aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No.	Kriteria Aspek	Siklus I Pertemuan I		Siklus I Pertemuan II		Siklus I Pertemuan III	
		Jumlah Aspek	Persentase (%)	Jumlah Aspek	Persentase (%)	Jumlah Aspek	Persentase (%)
1.	Sangat Baik (SB)	2	8%	3	12,5%	5	21%
2.	Baik (B)	11	46%	12	50%	13	54%
3.	Cukup (C)	7	29%	5	25%	4	17%
4.	Kurang (K)	4	17%	3	12,5%	2	8%
	Jumlah Aspek	**24**	**100%**	**24**	**100%**	**24**	**100%**

Berdasarkan hasil pada pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I, terdapat 2 aspek atau 8% pada kriteria sangat baik, 11 aspek atau 46% pada kriteria baik, 7 aspek atau 29% pada kriteria cukup, dan 4 aspek atau 17% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 3 aspek atau 12,5% pada kriteria sangat baik, 12 aspek atau 50% pada

kriteria baik, 6 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 3 aspek atau 12,5% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 5 aspek atau 21% pada kriteria sangat baik, 13 aspek atau 54% pada kriteria baik, 4 aspek atau 17% pada kriteria cukup, dan 2 aspek atau 8% pada kriteria kurang.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No.	Kriteria Aspek	Siklus I Pertemuan I		Siklus I Pertemuan II		Siklus I Pertemuan III	
		Jumlah Aspek	Persentase (%)	Jumlah Aspek	Persentase (%)	Jumlah Aspek	Persentase (%)
1.	Sangat Baik (SB)	2	10%	3	15%	5	25%
2.	Baik (B)	7	35%	9	45%	9	45%
3.	Cukup (C)	7	35%	5	25%	4	20%
4.	Kurang (K)	4	20%	3	15%	2	10%
	Jumlah Aspek	**20**	**100%**	**20**	**100%**	**20**	**100%**

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan I, dari 20 aspek terdapat 2 aspek atau 10% pada kriteria sangat baik, 7 aspek atau 35% pada kriteria baik, 7 aspek atau 35% pada kriteria cukup, dan 4 aspek atau 20% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 3 aspek atau 15% pada kriteria sangat baik, 9 aspek atau 45% pada kriteria baik, 5 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 3 aspek atau 15% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 5 aspek atau 25% pada kriteria sangat baik, 9 aspek atau 45% pada kriteria baik, 4 aspek atau 20% pada kriteria cukup dan 2 aspek atau 10% pada kriteria kurang.

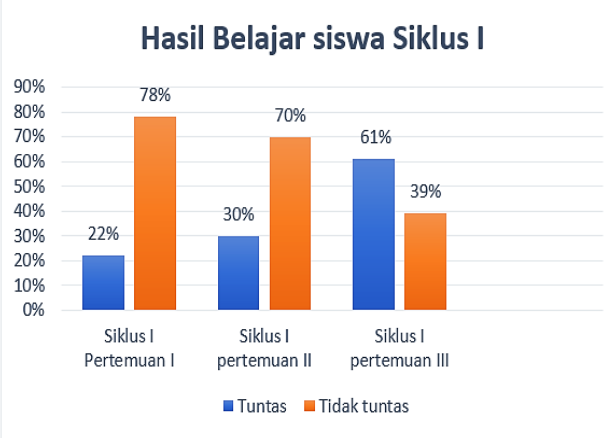
Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I dengan menggunakan tes tertulis/ soal evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, Dan Pertemuan III

Siklus	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
Siklus I Pertemuan I	≥80	5	22%	Mampu
	≤80	18	78%	Tidak Mampu
Siklus I Pertemuan II	≥80	8	35%	Mampu
	≤80	15	65%	Tidak Mampu
Siklus I Pertemuan III	≥80	14	61%	Mampu
	≤80	9	29%	Tidak Mampu

Berdasarkan Hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam pada siklus I pertemuan I dari 23 siswa terdapat 5 siswa atau 22% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 18 siswa atau 78% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan II terdapat 8 siswa atau 35% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 15 siswa atau 65% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan III terdapat 14 siswa atau 61% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 9 siswa atau 29% mendapatkan nilai tidak tuntas.

Perubahan peningkatan keberhasilan indikator kinerja siklus I pertemuan I, II, dan III dapat dilihat pada Grafik batang berikut:



Gambar 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Siklus II

3.1.3 Pelaksaanan Siklus II Pertemuan I, II, dan III

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi kembali untuk merancang pelaksannan pembelajaran pada siklus II pertemuan I, II, dan III

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan siklus II, Pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis 20 Februari 2025, Pertemuan II dilaksanakan pada hari jum'at 21 Februari 2025, dan Pertemuan III dikaksanakan pada hari senin 24 Februari 2025 dengan alokasi waktu yakni 2 jam (2x35 menit). Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 23 siswa. Berikut tahap pelaksanaan siklus II Pertemuan I, II dan III :

Pembelajaran dimulai dengan membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengecek kehadiran, melakukan ice breaking dengan tepuk semangat, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

Pada kegiatan inti dimulai dengan siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan dalam PPT, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah, selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang, pendek dan memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah

sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan, dan siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah tersebut, kemudian guru membagi siswa dalam 3 kelompok, guru memberikan LKS setiap kelompok dan guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan, selanjutnya siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, dan satuan pada tempat satuan, kemudian siswa menyebutkan bilangan yang ditujukan oleh jumlah sedotan disetiap saku, selanjutnya siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang, siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang, siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil, dan siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban.

Selanjutnya guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran, siswa mengerjakan soal evaluasi, guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran, selanjutnya guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III diperoleh data dari 24 aspek kegiatan guru yang amati oleh guru mitra dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No.	Kriteria Aspek	Siklus II Pertemuan I		Siklus II Pertemuan II		Siklus II Pertemuan III	
		Jumlah Aspek	Persentase (%)	Jumlah Aspek	Persentase (%)	Jumlah Aspek	Persentase (%)
1.	Sangat Baik (SB)	9	37%	20	83%	21	87,5%
2.	Baik (B)	10	42%	4	17%	3	12,5%
3.	Cukup (C)	5	21%	0	0%	0	0%
4.	Kurang (K)	0	0%	0	0%	0	0%
	Jumlah Aspek	**24**	**100%**	**24**	**100%**	**24**	**100%**

Berdasarkan hasil yang dilakukan pada pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan I, terdapat 9 aspek atau 37% pada kriteria sangat baik, 10 aspek atau 42% pada kriteria baik, 5 aspek atau 21% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 20 aspek atau 83% pada kriteria sangat baik, 4 aspek atau 17% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 21 aspek atau 87,5% pada kriteria sangat baik, 3 aspek atau 12,5% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No.	Kriteria Aspek	Siklus II Pertemuan I		Siklus II Pertemuan II		Siklus II Pertemuan III	
		Jumlah Aspek	Persentase (%)	Jumlah Aspek	Persentase (%)	Jumlah Aspek	Persentase (%)
1.	Sangat Baik (SB)	7	35%	12	60%	13	65%
2.	Baik (B)	8	40%	8	40%	7	35%
3.	Cukup (C)	5	25%	0	0%	0	0%
4.	Kurang (K)	0	0%	0	0%	0	0%
	Jumlah Aspek	**20**	**100%**	**20**	**100%**	**20**	**100%**

Pada pengamatan aktivitas siswa siklus II pertemuan I, dari 20 aspek terdapat 7 aspek atau 35% pada kriteria sangat baik, 8 aspek atau 40% pada kriteria baik, 5 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 12 aspek atau 60% pada kriteria sangat baik, 8 aspek atau 40% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 13 aspek atau 65% pada kriteria sangat baik, 7 aspek atau 35% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

Hasil belajar siswa dalam pelaksanan siklus II pertemuan III dengan menggunakan tes tertulis/soal evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut:

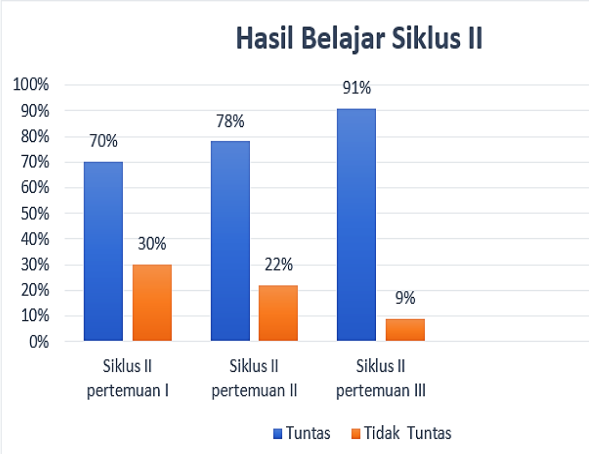
Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

Siklus	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
Siklus II Pertemuan I	≥80	16	70%	Mampu
	≤80	7	30%	Tidak Mampu
Siklus II Pertemuan II	≥80	18	78%	Mampu
	≤80	5	22%	Tidak Mampu
Siklus II Pertemuan III	≥80	21	91%	Mampu
	≤80	2	9%	Tidak Mampu

Berdasarkan Hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam pada siklus II pertemuan I dari 23 siswa terdapat 16 siswa atau 70% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 7 siswa atau 30% mendapatkan nilai tidak

tuntas. Pertemuan II terdapat 18 siswa atau 78% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 5 siswa atau 22% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan III terdapat 21 siswa atau 91% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 2 siswa atau 9% mendapatkan nilai tidak tuntas

Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti dan guru mitra dimana pada proses pembelajaran sudah mencapai kriteria ketuntasan. Hal ini terjadi karena adanya media kantong bilangan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga bisa disimpulkan bahwa melalui media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam.



Gambar 3. Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan kriteria ketuntasan siswa pada materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan dari jumlah 23 siswa yang memiliki nilai ketuntasan sebanyak 21 siswa atau 91% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau 9% hal ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa sudah melebihi indikator kinerja yang telah ditetapkan.

4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui media kantong bilangan untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo telah menunjukan hasil yang sangat baik.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 23 orang, 13 Laki-laki dan 10 perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan II siklus. Siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan yang dilaksanakan pada waktu berbeda. Pada observasi awal bisa dilihat hasil belajar dari jumlah 23 siswa terdapat 3 siswa memiliki nilai diatas ketuntasan yaitu ≥ 80 atau 13%.

Pada pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I, terdapat 2 aspek atau 8% pada kriteria sangat baik, 11 aspek atau 46% pada kriteria baik, 7 aspek atau 29% pada kriteria cukup, dan 4 aspek atau 17% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 3 aspek atau 12,5% pada kriteria sangat baik, 12 aspek atau 50% pada kriteria baik, 6 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 3 aspek atau 12,5% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 5 aspek atau 21% pada kriteria sangat baik, 13 aspek atau 54% pada kriteria baik, 4 aspek atau 17% pada kriteria cukup, dan 2 aspek atau 8% pada kriteria kurang.

Pada pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan I, dari 20 aspek terdapat 2 aspek atau 10% pada kriteria sangat baik, 7 aspek atau 35% pada kriteria baik, 7 aspek atau 35% pada kriteria cukup, dan 4 aspek atau 20% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 3 aspek atau 15% pada kriteria sangat baik, 9 aspek atau 45% pada kriteria baik, 5 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 3 aspek atau 15% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 5 aspek atau 25% pada kriteria sangat baik, 9 aspek atau 45% pada kriteria baik, 4 aspek atau 20% pada kriteria cukup dan 2 aspek atau 10% pada kriteria kurang.

Hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam pada siklus I pertemuan I dari 23 siswa terdapat 5 siswa atau 22% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 18 siswa atau 78% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan II terdapat 8 siswa atau 35% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 15 siswa atau 65% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan III terdapat 14 siswa atau 61% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 9 siswa atau 29% mendapatkan nilai tidak tuntas.

Pada pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan I, terdapat 9 aspek atau 37% pada kriteria sangat baik, 10 aspek atau 42% pada kriteria baik, 5 aspek atau 21% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 20 aspek atau 83% pada kriteria sangat baik, 4 aspek atau 17% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 21 aspek atau 87,5% pada kriteria sangat baik, 3 aspek atau 12,5% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

Pada pengamatan aktivitas siswa siklus II pertemuan I, dari 20 aspek terdapat 7 aspek atau 35% pada kriteria sangat baik, 8 aspek atau 40%

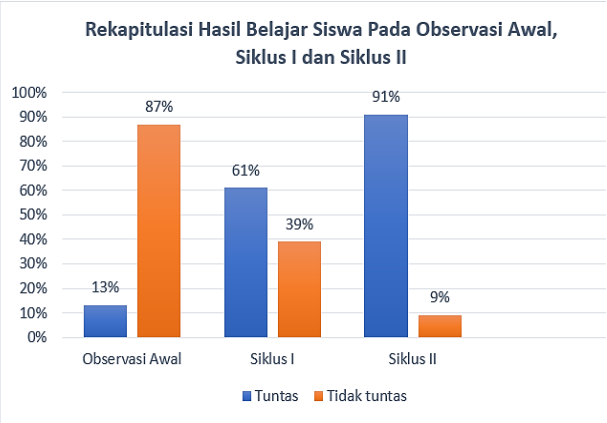
pada kriteria baik, 5 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 12 aspek atau 60% pada kriteria sangat baik, 8 aspek atau 40% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 13 aspek atau 65% pada kriteria sangat baik, 7 aspek atau 35% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

Hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam pada siklus II pertemuan I dari 23 siswa terdapat 16 siswa atau 70% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 7 siswa atau 30% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan II terdapat 18 siswa atau 78% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 5 siswa atau 22% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan III terdapat 21 siswa atau 91% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 2 siswa atau 9% mendapatkan nilai tidak tuntas.

Pada siklus II sebanyak 21 siswa atau 91% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan diatas ≥75, dan 2 siswa atau 9% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan dibawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi target indikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 30%.

Pada siklus II pertemuan III masih terdapat 2 siswa yang memiliki nilai dibawah ketuntasan ≥ 75 yaitu A.N.I dan A.I. Hal tersebut karena kurangnya konsentrasi pada saat guru menjelaskan materi dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. maka solusi atau tindakan yang dilakukan yaitu, kepada guru mitra diharapkan melanjutkan pembinaan atau memberikan pendekatan, membimbing siswa secara individual, mengapresiasi dan memotivasi siswa agar lebih giat lagi dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, agar hasil belajar siswa mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut dalam pelaksanaan penelitian yang dilkakukan terkait hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan dari observasi awal, siklus I dan siklus II bisa dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Observasi Awal Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian Tindakan kelas terkait hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan Teknik meminjam rata-rata persentase yang diperoleh telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu ≥80%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa "jika guru menggunakan media kantong bilangan maka hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan Teknik meminjam siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo meningkat diterima".

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Pada siklus I yakni sebanyak 14 siswa atau 61% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan diatas 75, dan 9 siswa atau 39% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan dibawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi target inidikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%.

Pada siklus II sebanyak 21 siswa atau 91% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan diatas 75, dan 2 siswa atau 9% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan dibawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah melebihi target indikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 30%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa "Jika guru menggunakan media kantong bilangan maka hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam siswa

kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo meningkat diterima".

6. DAFTAR PUSTAKA

Andini, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas IA MI Jam'iyyatul Khair, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Faidah, R. N., Oktavianti, R., Maulidia, P. M., & Muliyani, E. P. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bersusun Melalui Penerapan Media Papan Jurasun pada Kelas II SDN Kedondong 1 Tulangan. *Indonesian Research Journal on Education, 4*(1), 321-326.

Futiani, F., & Yni, I. (2023). Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Putih Asri Kamboja Sumedang. *JCE (Journal of Childhood Education), 7*(1), 119-126.

Nurhayanti, Hani, Hendar Hendar, and Santika Dewi. "*Hubungan Antara Minat Belajar dengan hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Kelas IV MI Hidayatul Muta'alimin Kota Bekasi*." Jurnal Tahsinia 1.2 (2020): 108 116.

Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4*(6), 7911-7915.

Rahmani, A., Heryadi, Y., & Sa'adah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, *6*(1), 63-71.

Sujana, I. W. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, *4*(1), 29-39.

Wahab, A., Junaedi, S. P., Efendi, D., Prastyo, H., PMat, M., Sari, D. P., ... & Wicaksono, A. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.